

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, hampir setiap perusahaan mulai beralih ke media digital sebagai konten promosi yang berupa video atau materi visual untuk mendukung strategi pemasaran. Sistem promosi melalui media digital khususnya melalui media sosial bertumbuh dengan pesat, sehingga di era ini banyak perusahaan mulai semakin beralih ke strategi pemasaran digital. Menurut Neal (2025) sebanyak 86% marketer lebih memilih untuk menggunakan facebook untuk kebutuhan pelaksanaan strategi pemasaran dan kegiatan marketing mereka. Di dalam sebuah konten diperlukan pengambilan materi konten, sehingga peran videografer menjadi salah satu hal yang penting dalam pembuatan konten tersebut. Seorang videografer melakukan produksi rekaman seorang diri dengan skala yang kecil, serta bertanggung jawab dari proses diskusi bersama klien, melakukan proses *shooting*, sampai melakukan proses *editing* (Chen, 2022). Penulis melakukan kegiatan magang di Summarecon Serpong sebagai videografer dan editor yang bertanggung jawab untuk pembuatan konten dan materi promosi untuk membantu proses promosi penjualan klaster dan ruko di daerah Serpong. Dalam pembuatan konten dan materi promosi, videografer mengoperasikan kamera dan alat pendukung lainnya untuk melakukan shooting.

PT Summarecon Agung Tbk. merupakan pengembang properti di Indonesia yang didirikan oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan, dan sudah ada sejak 1975. Sampai sekarang PT Summarecon Agung Tbk. terkenal sebagai salah satu pengembang terbesar ‘kota terpadu’ atau ‘township’ di 9 kota (Summarecon Agung Tbk., 2017). Dari 9 kota tersebut, PT Serpong Cipta Kreasi merupakan salah satu bagian dari PT Summarecon Agung Tbk. yang fokus terhadap pengembangan kota di daerah Serpong, dan lebih sering dikenal dengan Summarecon Serpong.

Penulis memilih Summarecon Serpong sebagai tempat magang karena ada ketertarikan dan juga pengalaman dalam bidang properti. Penulis juga mempertimbangkan Summarecon Serpong karena tingkat perkembangan Summarecon di daerah Gading Serpong yang cukup pesat, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana sistem kerja sebagai *videographer* dan juga *video editor* dapat berpengaruh dalam membantu promosi dan penjualan properti di Summarecon Serpong. Selain itu, penulis juga bisa mendapatkan pemahaman tentang bidang lain seperti penjualan, promosi, dan *management* dalam sebuah perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Melalui program magang di PT Serpong Cipta Kreasi, penulis memiliki tujuan untuk mendapatkan pengalaman sebagai *videographer* dan *video editor*, secara khusus magang ini bertujuan untuk:

1. Syarat kelulusan untuk mendapatkan sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara
2. Menambah pengalaman profesional sebagai *videographer*
3. Memahami lebih dalam tentang hubungan videografi dan dampaknya terhadap promosi
4. Sebagai tempat untuk mengukur dan pengembangan diri khususnya dalam adaptasi di lingkungan baru
5. Memahami etos kerja yang baik dan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan individu lain

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam proses pelaksanaan magang, penulis perlu mengikuti waktu dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara maupun dari perusahaan, berikut merupakan waktu dan prosedur yang diikuti oleh penulis

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Universitas Multimedia Nusantara memberikan 640 jam untuk melakukan kegiatan magang, sehingga penulis mengikuti program magang terhitung mulai tanggal 14 Agustus 2025 sampai dengan 30 November 2025. Selama program magang berlangsung, penulis melakukan kewajiban sebagai *videographer* magang yang diawasi oleh *supervisor*. Kemudian dalam pelaksanaannya, penulis juga melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing sebanyak 207 jam.

Dalam perusahaan, penulis melakukan kewajiban dengan waktu yang ditentukan perusahaan. Kewajiban jam kerja dimulai dari hari Senin sampai Jumat, dengan jam kerja mulai dari jam 9 pagi sampai dengan jam 6 sore. Penulis diwajibkan untuk bekerja di kantor PT Serpong Cipta Kreasi yang terletak di Plaza Summarecon Serpong, dengan posisi magang sebagai *videographer*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan magang, penulis perlu mengikuti beberapa prosedur wajib yang harus diselesaikan dan menerima persetujuan dari pihak terkait. Prosedur tersebut terdiri dari:

1. Mengikuti sosialisasi magang sebagai pra-syarat mengikuti program magang.
2. Mencari lowongan magang melalui *E-mail Career Development Center UMN*.

3. Melamar ke perusahaan dengan mengirimkan berkas-berkas seperti CV dan portofolio kepada perusahaan.
4. Mendaftarkan perusahaan tujuan magang melalui website prostep.umn.ac.id, kemudian menunggu untuk *approval* dari *Person in Charge* (PIC) dan *Head of Department* (HoD) dari universitas.
5. Memberikan respon dan melakukan tahap interview kepada Iwan Hermawan selaku bagian dari *Human Resource Department*, dan juga melakukan *technical test* bersama Samuel Trijono selaku asisten manajer dan Edwardo Anggara selaku *videographer officer*.
6. Penulis dinyatakan diterima dan mulai bekerja di PT Serpong Cipta Kreasi atau Summarecon Serpong pada tanggal 14 Agustus 2025.
7. Penulis mendaftarkan perusahaan yang final sebagai tempat magang di website Prostep.
8. Penulis mulai melakukan kewajiban sebagai magang *videographer*, dan melakukan *input* jam kerja melalui website Prostep, yang kemudian menunggu sampai mendapatkan *approval* dari *Supervisor* di perusahaan
9. Penulis menulis laporan magang dan melakukan bimbingan magang sebanyak delapan kali kepada *advisor* magang.
10. Penulis menyelesaikan laporan dan melakukan pengumpulan laporan yang akan disidang melalui website Prostep.
11. Penulis melakukan sidang magang setelah kegiatan magang selesai.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA